

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Masalah yang terjadi seperti kekeringan, banjir, rusaknya lapisan ozon, punahnya hewan dan tumbuh-tumbuhan hingga sampah-sampah kertas yang berserakan ikut serta dalam masalah dampak penebangan pohon, itu semua dikarenakan ulah kaki tangan manusia atas keserakahan di dalam memanfaatkan dan mengeruk sumber daya alam yang ada secara tidak sehat.

Konsep penciptaan karya seni ini adalah sebagai bentuk penyadaran kepada diri penulis dan khallayak pada umumnya, betapa arti penting menjaga, memanfaatkan dan melestarikan pohon agar tetap lestari dan hijau. Dalam proses visualisasi pada karya seni ini, pohon tidak murni dijadikan sebagai objek utama yang tergambar pada karya seni ini, tetapi ada beberapa objek lain yang tampil sebagai perwakilan dari pohon itu sendiri untuk merepresentasikan dari kondisi fenomena lingkungan yang akhir-akhir ini terjadi. Sedangkan penggambaran pada karya seni ini dilakukan secara represantional art, dimana sebelum penggambaran objek pada karya dilakukan observasi terlebih dahulu dan kemudian divisualisasikan ke atas bidang kerja dan berusaha mendekati bentuk aslinya serta objek-objek pendukung lainnya.

Tahapan-tahapan proses kreatif dalam penciptaan karya seni ini dimulai dengan persiapan-persiapan terlebih dahulu (*preparation*) dan kemudian diikuti dengan konsentrasi atas masalah yang ingin di fokuskan (*concentration*), tahapan berikutnya adalah tahapan mengambil waktu untuk melepaskan segala permasalahan yang dihadapi guna menemukan ide yang cemerlang karena pada tahapan ini tidak ada tekanan dari masalah yang sedang dihadapi sehingga memicu terjadinya ide-ide kreatif (*incubation*) yang muncul, tahapan berikutnya adalah tahapan dimana mendapatkan ide dan gagasan atas masalah yang sedang dihadapi setelah melakukan tahapan inkubasi berupa pemecahan masalah, penyelesaian maupun cara kerja baru (*illumination*) dan tahap terakhir adalah tahapan verifikasi, tahapan ini berguna untuk melakukan pemeriksaan untuk menemukan keabsahan dan kebenaran suatu informasi yang didapat guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna baik dengan cara menghubungkan, mengaitkan, meyakinkan dan mengajak orang menyusun rencana kerja, dan melaksanakannya.

Tahapan visualisasi ide dan gagasan kedalam bentuk kerja nyata berupa perwujudan karya ke atas bidang kerja yang dimulai dengan pembuatan sketsa diatas kertas, upaya ini dilakukan untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan dari bentuk ekspresi yang menggambarkan fenomena kondisi alam dan lingkungan untuk menciptakan komposisi pada objek karya. Setelah sketsa jadi, kemudian dilakukan pemindahan objek keatas bidang kerja dengan menggunakan skala perbandingan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan ketepatan penggambaran objek ke dalam bidang

karya. Sedangkan semua visual dalam pengerjaan lukisan menggunakan cat minyak dan air, sedangkan pengerjaan karya instalasi menggunakan bahan dasar ranting kayu, semen, kertas, plastik dan besi. Teknik yang digunakan dalam pengerjaan lukisan menggunakan teknik *opaque* dan *impasto*, sedangkan pada karya instalasi teknik yang digunakan dalam proses pembentukan karya adalah dengan cara membongkar, memasang, menyatukan, dan mengkontruksikan dengan berbagai macam media yang di rangkai menjadi satu kesatuan yang padu dan harmoni. Proses visualisasi karya ini menghasilkan 13 buah karya dengan perincian delapan karya seni lukis dan lima buah karya instalasi yang masing-masing dengan ukuran: *Jendela Kehidupan* (120cm x 90cm), *Taruk* (90cm x 120cm), *Tumbuh* (120cm x 90cm), *Terperangkap* (120cm x 120cm), *Timang-Timbang* (90cm x 70cm), dan *Robek* (108cm x 59cm), *Kamuflase* (114cm x 100cm), *Kuasa* (126cm x 83cm), dan karya instalasi dengan ukuran: *Ironi* (224cm x 40cm), *Terbuang Sia-Sia* (160cm x 150cm x 270cm), *Rupa-Rupa* (140cm x 160cm), *Kekayon* (190cm x 120cm x 35cm), dan *Terkuras* (120cm x 42cm x 42 cm).

B. Saran

Begitu banyak muatan-muatan di alam ini dengan berbagai macam komponen yang ada, baik benda hidup hingga tak hidup dengan berbagai macam fenomena alam yang terjadi di dalamnya, Berbagai macam potensi dan fenomena tersebut dapat direspon dan diangkat sebagai ide dalam berkarya seni, berbagai macam fenomena

dan kejadian tersebut dapat memudahkan untuk memilih ide atau gagasan dalam berkarya seni.

Sebagai seorang seniman akademi yang merupakan bagian dari alam dan masyarakat, diharapkan melakukan komunikasi interaktif di dalam membangun ruang-ruang pewacanaan tentang lingkungan yang dapat memberikan kontribusi internal dan eksternal untuk menjaga aktifitas berkesenian secara berkesinambungan, serta memberikan informasi kepada masyarakat lewat seni tentang arti penting kepedulian terhadap alam, dan dapat memberikan inspirasi untuk berkarya serta memberikan pemahaman akan pentingnya menciptakan karya seni yang peduli pada lingkungan hidup.

Untuk kedepannya, karena dirasakan saat proses penciptaan sulit untuk mengontrol berbagai macam ide-ide baru yang bermunculan, tanpa diiringi dengan proses eksplorasi yang lama dan mendalam dikarenakan waktu yang sangat singkat. Dari sekian proses yang dilalui sangat banyak menemukan kegagalan-kegagalan, namun semakin banyak menemukan kegagalan maka tingkat kreatifitaspun semakin bertambah dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alikodra, Hadi S. 2008. *Global Warming, Banjir, dan Pembalakan Hutan*. Bandung: NUANSA.
- Amsyari, Fuad. 1994. *Hukum Tata Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Campbell, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*, disadur Oleh A.M. Mangunhardjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Fauzi dan Mulyadi. 2013. *Seni Budaya*. Bandung: Yrama Widya.
- Forbes, Peter. 1995. "Painting the World", *Journal Modern Painters*, Summer 1995. London: Fine Arts Journal.
- Gea A A, Wulandari A P Y. 2005. *Relasi Dengan Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta. PUSTAKA.
- Hageneder, Fred. 2001. *The Spirit Of Trees (Science, Symbiosis, and Inspirations)*. New York: The Kontinuum International Inc 370 Lexington Avenue.
- Hartoko, Dick. 1984. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermawan, W. 2006. *Dampak Kebakaran Kebun dan Lahan terhadap Lingkungan Hidup*. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat.
- Hidayat, Herman. 2015. *Pengelolaan Hutan Lestari Partisipasi, Kolaborasi dan Konflik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Keraf, A. Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*, terjemahan F.X. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Marianto, M Dwi. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- _____. 2017. *Art and Life Force In A Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Masyhur, Syaikh M. 2000. *Fiqih Dakwah*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.

- Putuhuru, Ferad, 2015. *Mitigasi Bencana dan Pengindraan Jauh*. Yogyakarta: Graham ilmu.
- Purwadi, 2004. *Tasauf Muslim Jawa*. Yogyakarta: Danar Pustaka.
- Qordowi, Yusuf. 2004. *Islam Bicara Seni*. Solo: Era Intermedia.
- Ramli, Supian. 2011. "Spiritual Ecology: MUI dan Kajian Islam Tentang Lingkungan". Jurnal Fatwa MUI Pusat, Volume 1, Nomor.
- Saptoto. 1988. *Widayat Pendidik dan Pelukis*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Salad, Hamdy. 2000. *Agama Seni (Refleksi Teologis Dalam Ruang Estetik)*. Yogyakarta. Yayasan Semesta.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sedyawati, Edi. 2012. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda.
- Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni (Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni)*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Soetopo R. 1988. *Widayat Pendidik dan Pelukis*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Supriadi. 2011. *Hukum Kehutanan dan Perkebunan Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa, Kumpulan dan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Tucker, Meri. E dan Grim Jhon. A. 2003. *Agama, Filsafat dan Lingkungan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Pustaka Media. 2009. *Kamus Lengkap 975 Miliar*. Pustaka media.
- Tim redaksi KBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Koran

- Anusapati. 26 Juni 1993. Patung Anusapati "Perempuan Tak Setia". Kompas.

Catalog

Masterpiece Building. 2010. *Fine Art Action Heritage*. Jakarta. Masterpiece Building.

Internet

<http://bacaini.com/berita/news/2015/07/28/11085/1/Kekeringan-2700-Hektar-Sawah-Gagal-Panen.html>. 8 Oktober 2017.

<http://daerah.sindonews.com>. 28 Desember 2016.

<http://gapuraindonesia.com>. 9 Oktober 2017.

<http://geog.umd.edu/facultyprofile/Hansen/Matthew%20C>. 13 Juli 2016.

<http://krjogja.com>. 9 Oktober 2017.

<http://nasional.tempo.co/read/808356/hutan-di-garut-rusak-jokowi-minta-kapolri-tindak-pelaku>. 9 Oktober 2017.

<http://regional.liputan6.com/read/2685040/penyebab-banjir-bandang-terjang-bima>. 13 Juli 2016.

<http://sinarharapan.co/news/read/24113/setengah-hektare-hutan-dunia-hilang-tiapdetik>. 13 Juli 2016.

<http://www.worldbank.org/en/news/feature/2012/12/26/indonesia-reconstruction-chapter-ends-eight-years-after-the-tsunami>. 8 Oktober 2017.

Nara Sumber

Musmayadi (18 th.), pedagang mister burger, wawancara tanggal 10 Oktober 2017 kampus ISI Sewon, Yogyakarta.

Untung (45 th.), warga daerah Bantul, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 kediaman bapak Untung, Yogyakarta.

